PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2020 DAN 2019/
31 MARCH 2020 AND 2019

tunas group
delivering happiness

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019 AND FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	Rico Adisurja Setiawan	1.	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat		*Office address*
	Alamat rumah	Jl. Maluku No.12-14 Jakarta Pusat		*Residential address*
	Nomor telepon	021-7944788		*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*		*Title*
2.	Nama	Tenny Febyana Halim	2.	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat		*Office address*
	Alamat rumah	Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan Jakarta Barat		*Residential address*
	Nomor telepon	021-7944788		*Telephone*
	Jabatan	Direktur/*Director*		*Title*
3.	Nama	Nugraha Indra Permadi	3.	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat		*Office address*
	Alamat rumah	Jl. Wiradarma Blok O No. 4B Jakarta Timur		*Residential address*
	Nomor telepon	021-7944788		*Telephone*
	Jabatan	Direktur/*Director*		*Title*
4.	Nama	Tan Fony Salim	4.	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat		*Office address*
	Alamat rumah	Jl. Suka Mulia VI/91 Kemayoran		*Residential address*
	Nomor telepon	021-7944788		*Telephone*
	Jabatan	Direktur Independen/*Independent Director*		*Title*

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak;

2. laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;

3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

declare that:

1. *we are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries;*

2. *the interim consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. all information in the interim consolidated statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. the interim consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

tunas group
delivering happiness

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*:

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama/President Director

Tenny Febyana Halim
Direktur/*Director*

Nugraha Indra Permadi
Direktur/*Director*

Tan Fony Salim
Direktur Independen/
Independent Director

Jakarta, 27 April/*April 2020*

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2020 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2019 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ *March* 2020	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2019	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	470,235	4	482,696	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	700,138	5	430,694	*Third parties -*
- Pihak berelasi	10,708	5, 30b	8,830	*Related parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	33,513		28,944	*Third parties -*
- Pihak berelasi	25,240	30b	49,354	*Related parties -*
Persediaan	1,122,079	6	1,287,133	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	41,707	7	36,674	*Prepayments*
Pajak dibayar dimuka		8a		*Prepaid taxes*
- Pajak lain-lain	46,665		85,327	*Other taxes -*
Aset lancar lain-lain	6,415		6,173	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	2,456,700		2,415,825	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Pajak dibayar dimuka		8a		*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	18,044		21,690	*Corporate income taxes -*
Aset pajak tangguhan	69,986	8d	63,193	*Deferred tax assets*
Aset keuangan tidak lancar	79,486	9	79,486	*Non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	1,210,781	10	1,193,825	*Investment in associate*
Aset tetap	2,387,903	11	2,389,109	*Fixed assets*
Properti investasi	12,476	12	12,510	*Investment properties*
Aset pengampunan pajak	13,318		13,349	*Tax amnesty assets*
Biaya dibayar dimuka	5,398	7	10,208	*Prepayments*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	69,772		70,693	*Restricted time deposits*
Aset tidak lancar lain-lain	22,437		22,817	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	3,889,601		3,876,880	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	6,346,301		6,292,705	***TOTAL ASSETS***

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2020 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2019 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ *March* 2020	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2019	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	394,947	13	486,149	*Short-term loans*
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	221,070	14	177,478	*Third parties -*
- Pihak berelasi	152,223	14, 30b	144,740	*Related parties -*
Uang muka konsumen	118,211	15	104,803	*Customer advances*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	78,942	17	106,467	*Third parties -*
- Pihak berelasi	19,958	17, 30b	39,665	*Related parties -*
Pendapatan tangguhan	74,654	16	71,032	*Unearned income*
Utang pajak		8b		*Taxes payable*
- Pajak penghasilan	15,785		40,287	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	2,803		13,198	*Other taxes -*
Akrual	77,533	18	62,242	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70,453	18	85,519	*Short-term employee benefits liabilities*
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	345,523	19	312,409	*Current portion of long-term loans*
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,572,102		1,643,989	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan tangguhan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	88,033	16	84,860	*Unearned income, net of current portion*
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	468,857	19	475,347	*Long-term loans, net of current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	135,508	20	134,496	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	4,600		4,600	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	696,998		699,303	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	2,269,100		2,343,292	***TOTAL LIABILITIES***

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/3 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 MARCH 2020 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2019 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ *March* 2020	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2019	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham – modal dasar 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	21	139,500	*Share capital – authorised capital 10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid - 5,580,000,000 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	13,713	22	13,713	*Additional paid-in capital*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647		1,647	*Transaction with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Yang telah ditentukan penggunaannya	50,028	23	50,028	*Appropriated -*
- Yang tidak ditentukan penggunaannya	3,892,539		3,767,492	*Unappropriated -*
Cadangan lainnya	(30,845)		(33,510)	*Other reserves*
	4,066,582		3,938,870	
Kepentingan nonpengendali	10,619		10,543	***Non-controlling interest***
Jumlah ekuitas	4,077,201		3,949,413	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,346,301		6,292,705	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/1 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ *March* 2020	**Catatan/ *Notes***	**31 Maret/ *March* 2019**	
Pendapatan bersih	3,168,379	24	3,567,006	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(2,878,345)	25	(3,276,342)	***Cost of revenue***
Laba kotor	290,034		290,664	***Gross profit***
Beban penjualan, umum dan administrasi	(205,283)	26	(197,008)	*Selling, general and administrative expenses*
Biaya keuangan	(19,262)	27	(21,966)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	2,897		3,124	*Finance income*
Penghasilan lainnya - bersih	46,672	28	73,013	*Other income - net*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	36,322	10	50,197	*Share of net results of associate*
	(138,654)		(92,640)	
Laba sebelum pajak penghasilan	151,380		198,024	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(26,257)	8c	(37,508)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	125,123		160,516	***Profit for the year***
Pendapatan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Bagian atas lindung nilai dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	2,457		(207)	*Shares of cash flow hedge of associate, net of tax*
Lindung nilai arus kas	277	20	(45)	*Cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait	(69)	8d	11	*Related income tax*
	2,665		(241)	
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	2,665		(241)	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	127,788		160,275	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2020	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ March 2019	
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	125,047		160,316	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	76		200	*Non-controlling interest*
	125,123		160,516	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	127,712		160,075	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	76		200	*Non-controlling interest*
	127,788		160,275	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	22	29	29	***Earnings per share -*** *basic and diluted (full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019 (AUDITED) AND
THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*								
					Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Cadangan lainnya/ *Other reserves*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2019		139,500	13,713	1,647	44,426	3,365,953	(20,546)	10,222	3,554,915	***Balance at 1 January 2019***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	582,707	-	527	583,234	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(8,166)	(12,964)	-	(21,130)	*Other comprehensive income*
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	574,541	(12,964)	527	562,104	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(206)	(206)	*Cash dividend to non-controlling interest*
Dividen final - 2018	23b	-	-	-	-	(122,760)	-	-	(122,760)	*Final dividend - 2018*
Dividen interim - 2019	23b	-	-	-	-	(44,640)	-	-	(44,640)	*Interim dividend - 2019*
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	-	5,602	(5,602)	-	-	-	*Appropriation to statutory reserve*
Saldo 31 Desember 2019		139,500	13,713	1,647	50,028	3,767,492	(33,510)	10,543	3,949,413	***Balance at 31 December 2019***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	125,047	-	76	125,123	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	-	2,665	-	2,665	*Other comprehensive income*
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	125,047	2,665	76	127,788	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Maret 2020		139,500	13,713	1,647	50,028	3,892,539	(30,845)	10,619	4,077,201	***Balance at 31 March 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/1 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Maret/ *March* 2019**	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	2,929,954	3,158,014	*Receipts from customers*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	52,500	45,649	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran kepada karyawan	(167,676)	(209,962)	*Payments to employees*
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(2,657,736)	(2,781,953)	*Payments to suppliers and other operating expenses*
Penerimaan bunga	2,897	3,124	*Interest received*
Pembayaran bunga	(20,631)	(22,504)	*Interest payments*
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	921	(893)	*Placement of restricted time deposits*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(72,976)	(43,203)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	67,253	148,272	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Pembelian aset tetap	(26,607)	(34,127)	*Purchase of fixed assets*
Penjualan aset tetap	1,333	3,596	*Sale of fixed assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	21,823	19,762	*Proceeds of dividend from associate*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,451)	(10,769)	***Net cash flows used in investing activities***

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/2 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Maret/ *March* 2019**	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Penerimaan pinjaman jangka panjang	116,460	85,748	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(89,836)	(90,380)	*Repayments of long-term loans*
(Penurunan) pinjaman jangka pendek	(91,202)	(76,150)	*(Decrease) in short-term loans*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(64,578)	(80,782)	***Net cash flows used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(776)	56,721	***Net (decrease)/increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts***
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	471,011	362,140	***Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the beginning of the year***
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	470,235	418,861	***Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of the year***

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise the following:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Maret/ *March* 2019**	
Kas dan setara kas	470,235	426,415	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	-	(7,554)	*Bank overdrafts*
	470,235	418,861	

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 39 tanggal 21 Agustus 2019 sehubungan dengan perubahan terkait maksud dan tujuan kegiatan usaha. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057917.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 26 Agustus 2019.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terakhir diubah melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 6 tanggal 6 November 2019. Perubahan data Perseroan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0357597 tanggal 11 November 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 39 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 21 August 2019 pertaining to amendment related to the intent and purpose business activities. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0057917.AH.01.02 year 2019 dated 26 August 2019.

The latest composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was amended with Notarial Deed No. 6 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 6 November 2019. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0357597 dated 11 November 2019.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

1. UMUM (lanjutan)

b. Perubahan struktur permodalan

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Sejak saat itu perusahaan telah melakukan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

b. Changes in capital structure

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Kebijakan/ Tindakan Perusahaan	**Tahun/ *Year***	***Policies/ Corporate Action***
Penawaran Umum Perdana 28 juta saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 7.500 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1995	*Initial Public Offering of 28 million shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 7,500 (full Rupiah) per share.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 500 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 93.000.000 menjadi 186.000.000 saham. Pembagian saham bonus oleh Perseroan sejumlah 93.000.000, yang mengakibatkan jumlah saham beredar bertambah menjadi 279.000.000 saham.	1997	*Changes in par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 93,000,000 to 186,000,000 shares.* *Distribution of bonus shares from the Company for 93,000,000, increasing the number share issued to 279,000,000 shares.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 100 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 279.000.000 menjadi 1.395.000.000 saham.	2001	*Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 279,000,000 to 1,395,000,000 shares.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 25 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 1.395.000.000 menjadi 5.580.000.000 saham.	2010	*Changes in par value from Rp 100 (full Rupiah) to Rp 25 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 1,395,000,000 to 5,580,000,000 shares.*

c. Struktur entitas anak

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. The subsidiaries structure

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The subsidiaries structure** (continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun operasi komersial dimulai/*Year commercial operations commenced*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)* 31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	Jumlah aset/ *Total assets* (sebelum eliminasi/ *before elimination*) 31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019
Otomotif/*Automotive*						
PT Tunas Dwipa Matra (“TDM”)	Lampung	1984	100.00	100.00	754,930	700,765
PT Tunas Mobilindo Parama (“TMP1”)	Jakarta	1984	100.00	100.00	818,711	831,544
PT Tunas Mobilindo Perkasa (“TMP2”)	Jakarta	1986	100.00	100.00	996,500	952,138
PT Surya Mobil Megahtama (“SMM”)	Jakarta	1997	100.00	100.00	29,867	24,260
PT Tunas Asset Sarana (“TAS”)	Jakarta	2002	100.00	100.00	14,128	24,833
PT Rahardja Ekalancar (“REL”)	Jakarta	1990	100.00	100.00	59,628	89,557
PT Asia Surya Perkasa (“ASP”)	Pangkal-Pinang	2015	87.50	87.50	134,762	141,384
Jasa sewa/*Rental services*						
PT Surya Sudeco (“SS”)	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,379,332	1,361,111
PT Mitra Asri Pratama (“MAP”)	Jakarta	2013	100.00	100.00	20,556	36,665
PT Mitra Ananta Megah (“MAM”)	Jakarta	2014	100.00	100.00	10,267	9,475
PT Mega Armada Sudeco (“MAS”)	Jakarta	2014	100.00	100.00	42,088	39,366

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the composition of the members of the Company’s Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Anton Setiawan	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama		*Independent Vice President*
Independen	DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc	*Commissioner*
Komisaris	Hong Anton Leoman Chan Tze Choong Eric	*Commissioners*
Komisaris Independen	Sarastri Baskoro	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Rico Adisurja Setiawan	*President Director*
Direktur	Tan Fony Salim Tenny Febyana Halim Max Sunarcia Nugraha Indra Permadi	*Directors*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Sarastri Baskoro	*Chairman*
Anggota	Hardi Montana Hanifah Purnama	*Members*

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan dan entitas anak (“Grup”) memiliki 3.511 karyawan tetap (2019: 3.566) - tidak diaudit.

As at 31 March 2020, the Company and its subsidiaries (the “Group”) had a total of 3,511 permanent employees (2019: 3,566) - unaudited.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diotorisasi pada tanggal 27 April 2020.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 27 April 2020.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah (“Rp”), unless otherwise stated.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, amandemen dan interpretasi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 dan relevan bagi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 66 "Pengendalian Bersama"

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019 and relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *ISFAS 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments"*
- *Amendment to SFAS 24 "Employee benefits"*
- *Amendment to SFAS 26 "Borrowing cost"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income taxes"*
- *Amendment to SFAS 66 "Joint Arrangements"*

New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2020 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") *(continued)*

- *SFAS 71 "Financial instrument"*
- *SFAS 72 "Revenue from contracts with customer"*
- *SFAS 73 "Leases"*
- *Amandment to SFAS 62 "Insurance contracts"*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"*
- *Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"*

As at authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode pembelian untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakusisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

a) Subsidiaries (continued)

The Group applies the purchase method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent's equity.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

a) Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

b) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi.

Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

b) Associates (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net profit/(loss) of associates" in the profit or loss.

Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (improvement 2015) "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

a) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

e. Instrumen keuangan

a) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta tersedia untuk dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Foreign currency translations

a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

a) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

e. Financial instruments

a) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the Group had financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

a) Financial assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with payments that are fixed or can be determined and do not have quoted price in an active market. Loans and receivables are included as current assets, except if the maturity exceeds 12 months after the end of the reporting period. The loans and receivables of the Group consist of trade receivables, other receivables and other current assets in the statement of financial position.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period..

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Available-for-sale financial assets are carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

b) Liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan akrual. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

g. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Dana pada deposito berjangka yang tidak dapat dicairkan sampai dengan saat renovasi atas bengkel dan ruang pamer tertentu telah diselesaikan, dan juga dana yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika jenis pekerjaan yang dijaminkan diharapkan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

b) Financial liabilities

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of short-term loans, long-term loans, trade payables, other payables and accruals. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have been paid.

f. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

g. Restricted time deposits

Funds in time deposit that will not be released until such time as specific renovations to workshops and showrooms have been completed, and also funds used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if the guaranteed work expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi biasa jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang terkait dengan insentif penjualan, insentif asuransi dan pembiayaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly receivables related to sales incentives, insurance and leasing incentives.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

k. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.

Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

j. Prepayments

Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.

k. Fixed assets and construction in progress

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets and construction in progress *(continued)*

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	5	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*
Peralatan dan perkakas bengkel	5	*Tools and workshop equipment*
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	8	*Motor vehicles leased out under operating lease*

Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi disusutkan sebesar 15% untuk 3 tahun pertama dan 11% untuk 5 tahun selanjutnya. Pola penyusutan yang digunakan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Motor vehicle lease out under operating lease is depreciated through a percentage of 15% for the first 3 years and 11% for the next 5 years. The depreciation pattern used are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2m).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (refer to Note 2m).

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya - bersih" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income - net" in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets and construction in progress *(continued)*

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Investment properties

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang diukur pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Investment properties *(continued)*

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revalution model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Derivative financial instrument

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes, and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of interest rates associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi tersebut pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi biasa, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Derivative financial instrument *(continued)*

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan (lihat Catatan 2k). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan bermotor diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (lihat Catatan 2r) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Borrowings *(continued)*

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use (refer to Note 2k). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the borrowings for at least 12 months after the reporting period.

q. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from sales of vehicles is recognised when the vehicles are delivered to the customer, while revenue from the rendering of services, including operating leases (refer to Note 2r) and workshop services income is recognised when the services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa operasi

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan *(lessor),* diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan jika berasal dari pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Operating leases

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

s. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the financial reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”).

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Current and deferred income tax *(continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group’s Regulations and Labour Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Pension benefits under Law 13/2003 represent a defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Employee benefits *(continued)*

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

v. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Segment reporting

Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

x. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2r, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 30 “Sewa” dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classifications

As explained in Note 2r, the Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.

Management follows the guidance of SFAS 30 “Leases” to determine the lease classification. The determination requires significant judgment. In making this judgement, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Kas	10,072	7,566	*Cash on hand*
Kas di bank	217,163	112,630	*Cash in banks*
Deposito berjangka	243,000	362,500	*Time deposits*
	470,235	482,696	
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Permata Tbk	9,674	4,691	*PT Bank Permata Tbk*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	105,309	56,378	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72,166	31,286	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,059	1,105	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,681	7,684	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,294	1,146	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,157	1,679	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank, N.A.	2,063	4	*Citibank, N.A.*
PT Bank HSBC Indonesia	1,438	1,849	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,099	615	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Commonwealth	1,077	2	*PT Bank Commonwealth*
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000)	6,146	6,191	*Others (amount below Rp 1,000)*
	207,489	107,939	
	217,163	112,630	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Permata Tbk	1,000	-	*PT Bank Permata Tbk*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	242,000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	362,500	*PT Bank Mega Tbk*
	242,000	362,500	
	243,000	362,500	

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 3,60% - 7,00% per tahun (31 Desember 2019: 4,00% - 8,25% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 3.60% - 7.00% per annum (31 December 2019: 4.00% - 8.25% per annum).

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS *(continued)*

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ *March* 2020	**31 December/ *December* 2019**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang penjualan kendaraan bermotor	555,030	315,446	*Receivables from sales of motor vehicles*
Piutang sewa operasi	119,942	75,153	*Receivables from operating leases*
Piutang jasa bengkel	46,386	51,756	*Receivables from workshop services*
	721,358	442,355	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai	(21,220)	(11,661)	*Provision for impairment*
Pihak ketiga, bersih	700,138	430,694	*Third parties, net*
Pihak berelasi			***Related parties***
Piutang penjualan kendaraan bermotor	8,048	6,218	*Receivables from sales of motor vehicles*
Piutang sewa operasi	1,992	2,046	*Receivables from operating leases*
Piutang jasa bengkel	668	566	*Receivables from workshop services*
	10,708	8,830	
	710,846	439,524	

Pada tanggal 31 Maret 2020, piutang usaha sebesar Rp 319.907 (31 Desember 2019: Rp 213.656) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2020, piutang usaha sebesar Rp 332.476 (31 Desember 2019: Rp 200.084) telah lewat jatuh tempo kurang dari 60 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Maret 2020, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 79.683 (31 Desember 2019: Rp 37.445) mengalami penurunan nilai sebesar Rp 21.220 (31 Desember 2019: Rp 11.661). Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at 31 March 2020, trade receivables of Rp 319,907 (31 December 2019: Rp 213,656) were not yet overdue nor impaired.

As at 31 March 2020, trade receivables of Rp 332,476 (31 December 2019: Rp 200,084) were overdue by less than 60 days but not impaired. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

As at 31 March 2020, trade receivables overdue more than 60 days of Rp 79,683 (31 December 2019: Rp 37,445) were impaired by Rp 21,220 (31 December 2019: Rp 11,661). The impaired trade receivables are mainly from customers in unexpectedly difficult economic situations.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***5. TRADE RECEIVABLES*** *(continued)*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables is as follows:*

	31 Maret/ *March* 2020	**31 December/ *December* 2019**	
Belum jatuh tempo	319,907	213,656	*Not yet overdue*
Jatuh tempo 1 - 60 hari	332,476	200,084	*Overdue 1 - 60 days*
Jatuh tempo > 60 hari	79,683	37,445	*Overdue > 60 days*
	732,066	451,185	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai	(21,220)	(11,661)	*Provision for impairment*
	710,846	439,524	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movement in the provision for impairment is as follows:*

	31 Maret/ *March* 2020	**31 December/ *December* 2019**	
Saldo awal	11,661	16,742	*Beginning balance*
Penambahan /(Pembalikan) penyisihan bersih selama tahun berjalan	9,559	(5,081)	*Net addition/(reversal) of provision during the year*
Saldo akhir	21,220	11,661	*Ending balance*

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Kendaraan bermotor	1,059,155	1,229,726	*Motor vehicles*
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	75,009	73,064	*Spare parts and motor vehicles accessories*
	1,134,164	1,302,790	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(12,085)	(15,657)	*Provision for impairment of inventories*
	1,122,079	1,287,133	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Saldo awal	15,657	18,377	*Beginning balance*
Penambahan	12,085	15,657	*Addition*
Pengurangan	(15,657)	(18,377)	*Deduction*
Saldo akhir	12,085	15,657	*Ending balance*

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

The directors believe that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2020, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.093.947 (31 Desember 2019: Rp 976.156) yang menurut pendapat direksi cukup untuk menutup kerugian.

As at 31 March 2020, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 1,093,947 (31 December 2019: Rp 976,156) which the directors believe is adequate to cover losses.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *7. PREPAYMENTS*

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Sewa	21,636	18,959	*Rent*
Asuransi	11,280	11,663	*Insurance*
Lain-lain	14,189	16,260	*Others*
	47,105	46,882	

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan) / *7. PREPAYMENTS (continued)*

Terdiri dari: / *Consist of:*

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Bagian jangka pendek	41,707	36,674	*Current portion*
Bagian jangka panjang	5,398	10,208	*Non-current portion*
	47,105	46,882	

8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Perseroan			***The Company***
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai	23,971	40,348	*Value Added Tax*
	23,971	40,348	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax*
Lebih bayar 2018	-	11,560	*Overpayment of 2018*
Lebih bayar 2019	10,130	10,130	*Overpayment of 2019*
Lebih bayar 2020	7,914	-	*Overpayment of 2020*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai	22,694	44,979	*Value Added Tax*
	40,738	66,669	
	64,709	107,017	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar			*Current portion*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai	(46,665)	(85,327)	*Value Added Tax*
Bagian tidak lancar	18,044	21,690	*Non-current portion*

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / *8. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 25, 29	11,215	31,053	*Article 25, 29*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 21, 23, 26	483	6,221	*Article 21, 23, 26*
	11,698	37,274	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 25, 29	4,570	9,234	*Article 25, 29*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai	-	3,816	*Value Added Tax*
Pasal 21, 23	2,320	3,161	*Article 21, 23*
	6,890	16,211	
	18,588	53,485	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Perseroan			***The Company***
Kini	16,605	22,402	*Current*
Tangguhan	(2,098)	(2,444)	*Deferred*
	14,507	19,958	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	16,514	22,162	*Current*
Tangguhan	(4,764)	(4,612)	*Deferred*
	11,750	17,550	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	33,119	44,564	*Current*
Tangguhan	(6,862)	(7,056)	*Deferred*
	26,257	37,508	

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

***8. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	151,380	198,024	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	33,304	49,506	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak pada:			*Tax effects of:*
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(9,081)	(12,549)	*- Share of net profit of associates*
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(862)	(935)	*- Income subject to final tax*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,896	1,486	*- Non deductible expenses*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	26,257	37,508	*Consolidated income tax expenses*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 March 2020 and 2019 is as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	151,380	198,024	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(50,863)	(73,592)	*Less: profit before income tax - subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	1,235	4,765	*Adjusted for consolidation elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	101,752	129,197	*Profit before income tax of the Company*

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expenses*** *(continued)*

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Maret/ *March* 2019**	
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	177	256	*Long-term employee benefits liabilities*
Bagian atas laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(36,322)	(50,197)	*Share of net profit subsidiaries and associates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,155	2,124	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(1,644)	(1,293)	*Income subject to final tax*
Lain-lain	9,358	9,520	*Others*
Penghasilan kena pajak Perseroan	75,476	89,607	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini	16,605	22,402	*Current income tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar dimuka Perseroan	(5,390)	(16,797)	*Prepaid taxes of the Company*
Kurang bayar penghasilan badan Perseroan	11,215	5,605	*Corporate income tax underpayment of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	16,514	22,162	*Current income tax expense of subsidiaries*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar dimuka entitas anak	(20,973)	(10,080)	*Prepaid taxes of subsidiaries*
(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan entitas anak-bersih	(4,459)	12,082	*(Overpayment)/payable of corporate income tax of subsidiaries-net*

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / *8. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses (continued)*

(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan entitas anak terdiri dari:

(Overpayment)/payable of corporate income tax of subsidiaries consist of:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Lebih bayar penghasilan badan	(7,914)	-	*Overpayment of corporate income tax*
Utang pajak penghasilan badan	3,455	12,082	*Corporate income tax payable*
	(4,459)	12,082	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	31 Maret/*March* 2020				
	Pada awal tahun/ *At beginning of the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to the profit or loss*	(Dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ *(Charged) to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of the year*	
Perseroan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20,505	44	-	20,549	*Long-term employee benefits liabilities*
Lain-lain	1,958	2,054	-	4,012	*Others*
	22,463	2,098	-	24,561	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	16,921	2,155	-	19,076	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16,507	217		16,724	*Long-term employee benefits liabilities*
Lain-lain	7,302	2,392	(69)	9,625	*Others*
	40,730	4,764	(69)	45,425	
Jumlah aset pajak tangguhan	63,193	6,862	(69)	69,986	***Total deferred tax assets***

	31 Desember/*December* 2019				
	Pada awal tahun/ *At beginning of the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to the profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of the year*	
Perseroan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18,667	1,388	450	20,505	*Long-term employee benefits liabilities*
Lain-lain	4,402	(2,444)	-	1,958	*Others*
	23,069	(1,056)	450	22,463	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	16,846	75	-	16,921	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14,881	1,383	244	16,507	*Long-term employee benefits liabilities*
Lain-lain	9,944	(2,795)	153	7,302	*Others*
	41,671	(1,338)	397	40,730	
Jumlah aset pajak tangguhan	64,740	(2,394)	847	63,193	***Total deferred tax assets***

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2019, Perseroan dan beberapa entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2016-2018 yang menyatakan lebih bayar untuk pajak penghasilan yang pengembaliannya dikompensasikan dengan hasil kurang bayar atas pemeriksaan pajak lainnya. Grup menerima pengembalian bersih sebesar Rp 29.863 yang telah diterima pada tahun berjalan.

Perseroan mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) tahun fiscal 2017 serta mengajukan permohonan pengurangan denda atas yang ditagihkan dalam Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”). Sampai dengan tanggal pelaporan ini, kantor pajak belum memberikan putusan atas permohonan keberatan yang diajukan Perseroan tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

***8. TAXATION** (continued)*

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax assessment letter

In 2019, the Company and several subsidiaries received tax assessment letters for 2016-2018 fiscal year confirming overpayment for the corporate income tax which the refund was compensated with underpayment from various tax assessments. The Group received net refund of Rp 29,863 which have been collected during the current year.

The Company submitted objection letter for Overpayment Tax Assessment Letter (“SKPLB”) 2017 fiscal year and submitted request for reduction on penalty as claimed on the Value Added Taxes (“ VAT”) Tax Collection Letter. Up to date of these financial statements, the tax office has not responded to the objection letters submitted by the Company.

As at the date of these consolidated financial statements, several subsidiaries are being audited by the tax office and the results of the audit is still unknown.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR / *9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
PT Mandiri Utama Finance	60,000	60,000	*PT Mandiri Utama Finance*
Frontier Car South East Asia Pte. Ltd	10,045	10,045	*Frontier Car South East Asia Pte. Ltd*
PT Tasti Anugerah Mandiri	9,441	9,441	*PT Tasti Anugerah Mandiri*
	79,486	79,486	

Pada Januari 2015, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Mandiri Utama Finance sebesar Rp 12.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham pada PT Mandiri Utama Finance. Kegiatan komersial PT Mandiri Utama Finance dimulai pada tahun 2015.

In January 2015, the Company purchased investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance with total amount of Rp 12,000 representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance. PT Mandiri Utama Finance commenced its commercial operation in 2015.

Pada tahun 2016 dan 2017, Perseroan melakukan tambahan investasi efek ekuitas atas PT Mandiri Utama Finance masing-masing sebesar Rp 24.000. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, investasi efek ekuitas Perseroan atas PT Mandiri Utama Finance adalah sebesar Rp 60.000.

In 2016 and 2017, the Company purchased additional investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance with total amount of Rp 24,000, each. As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Company's investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance is amounting to Rp 60,000.

Pada Januari 2019, SMM melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Tasti Anugerah Mandiri sebesar Rp 9.441.

In January 2019, SMM purchased an investment in equity securities of PT Tasti Anugerah Mandiri with total amount of Rp 9,441.

Pada Juni 2019, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas Frontier Car South East Asia Pte. Ltd. sebesar US$ 700.000 (setara dengan Rp 10.045).

In June 2019, the Company purchased an investment in equity securities of Frontier Car South East Asia Pte. Ltd. with total amount of US$ 700,000 (equivalent to Rp 10,045).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

A summary of the investments in associate is as follows:

	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Nilai buku/*Carrying value* 31 Maret/ *March* 2020	Nilai buku/*Carrying value* 31 Desember/ *December* 2019
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	1,210,781	1,193,825

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah MTF. MTF bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

The material associate of the Group is MTF. MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of MTF as at 31 March 2020 and 31 December 2019 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in MTF are as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Jumlah aset	18,228,571	18,300,928	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(15,705,956)	(15,812,917)	*Total liabilities*
Aset bersih	2,522,615	2,488,011	*Net assets*
Kepemilikan efektif	49%	49%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,236,081	1,219,125	*The Group's share of the net asset of associate*
Dikurangi: Penyisihan Grup	(25,300)	(25,300)	*Less: Group level provision*
Nilai buku	1,210,781	1,193,825	***Carrying value***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 31 March 2020 and *2019 are as follows:*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Pendapatan bersih	838,595	815,467	*Net revenue*
Laba periode berjalan	74,127	102,444	*Profit for the period*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya periode berjalan	5,014	(422)	*Other comprehensive income/ (losses) for the period*
Total pendapatan komprehensif periode berjalan	79,141	102,022	*Total comprehensive income for the period*
Kepemilikan efektif	49%	49%	*Effective ownership*

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE *(continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi atas bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss account for Group's share of comprehensive income of associate are as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 December/ *December* 2019**	
Bagian Grup atas:			*Group's shares of:*
Laba periode berjalan	36,322	218,229	*Profit for the period*
Dikurangi: Penyisihan Grup	-	(10,000)	*Less: Group level provision*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	36,322	208,229	*Share of net results of associate*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya periode berjalan	2,457	(18,590)	*Other comprehensive income/ (losses) for the period*
Bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi	38,779	189,639	*Group's shares of comprehensive income of associate*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap bagian Grup atas hasil bersih adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the Group's shares of net results is as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 December/ *December* 2019**	
Nilai buku awal tahun	1,193,825	1,023,948	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas hasil bersih	38,779	189,639	*Group's shares of net results*
Dividen yang diterima oleh Grup	(21,823)	(19,762)	*Dividend received by the Group*
	1,210,781	1,193,825	

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	31 Maret/*March* 2020					
	Pada awal tahun/*At beginning of the year*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pada akhir tahun/ *At end of the year***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	735,401	7	-	-	735,408	*Land*
Bangunan	619,602	3,263	-	-	622,865	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	126,698	1,403	(2,006)	-	126,095	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	66,379	2,980	(2,123)	-	67,236	*Motor vehicles*
Peralatan dan perkakas bengkel	49,058	630	(607)	-	49,081	*Tools and workshop equipment*
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,589,694	94,819	(1,225)	(112,754)	1,570,534	*Motor vehicles leased out under operating lease*
Aset dalam penyelesaian	43,370	17,646	-	-	61,016	*Construction in progress*
	3,230,202	120,748	(5,961)	(112,754)	3,232,235	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(212,280)	(8,745)	-	-	(221,025)	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	(102,623)	(2,908)	1,997	-	(103,534)	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	(31,291)	(2,727)	1,091	-	(32,927)	*Motor vehicles*
Peralatan dan perkakas bengkel	(39,733)	(1,088)	607	-	(40,214)	*Tools and workshop equipment*
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(455,166)	(56,551)	642	64,443	(446,632)	*Motor vehicles leased out under operating lease*
	(841,093)	(72,019)	4,337	64,443	(844,332)	
Nilai buku bersih	2,389,109				2,387,903	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2019					
	Pada awal tahun/*At beginning of the year*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pada akhir tahun/ *At end of the year***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	635,619	66,908	(381)	33,255	735,401	*Land*
Bangunan	529,988	9,875	(73)	79,812	619,602	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	118,068	12,373	(4,025)	282	126,698	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	67,763	31,277	(32,743)	82	66,379	*Motor vehicles*
Peralatan dan perkakas bengkel	49,895	3,747	(4,109)	(475)	49,058	*Tools and workshop equipment*
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,615,188	393,166	(3,695)	(414,965)	1,589,694	*Motor vehicles leased out under operating lease*
Aset dalam penyelesaian	72,305	51,041	(275)	(79,701)	43,370	*Construction in progress*
	3,088,826	568,387	(45,301)	(381,710)	3,230,202	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(178,780)	(32,688)	38	(850)	(212,280)	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	(92,805)	(13,656)	3,924	(86)	(102,623)	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	(29,520)	(10,584)	8,839	(26)	(31,291)	*Motor vehicles*
Peralatan dan perkakas bengkel	(38,363)	(5,518)	3,988	160	(39,733)	*Tools and workshop equipment*
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(487,226)	(215,726)	2,306	245,480	(455,166)	*Motor vehicles leased out under operating lease*
	(826,694)	(278,172)	19,095	244,678	(841,093)	
Nilai buku bersih	2,262,132				2,389,109	***Net book value***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS *(continued)*

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales.

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Maret/ *March* 2019**	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	56,551	52,860	*Cost of revenue (refer to Note 25)*
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	15,468	14,960	*Selling, general and administrative expenses (refer to Note 26)*
	72,019	67,820	

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir sampai dengan 2048, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2018 dan 2019 masih dalam proses administrasi. Direksi berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which expire in 2048, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2018 dan 2019 are still in the administration process of being issued. The directors believe that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pamer dan bengkel di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang dan Bangka Belitung. Pada tanggal 31 Maret 2020, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 45% - 99% (31 Desember 2019: 57% - 99%) dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang, and Bangka Belitung. As at 31 March 2020, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 45% - 99% (31 December 2019: 57% - 99%) and is estimated to be completed in 2020.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Maret/ *March* 2019**	
Harga jual	1,333	3,596	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(1,041)	(3,641)	*Net book value*
	292	(45)	

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp 2.562.461 (31 Desember 2019: Rp 2.373.035). Nilai wajar atas tanah dan bangunan tersebut ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak terkait.

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti diungkapkan pada Catatan 13.

Pada tanggal 31 Maret 2020, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 898.332 (31 Desember 2019: Rp 812.061) dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 19.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.400.822 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp 2.155.768), yang menurut direksi cukup untuk menutupi kerugian.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 144.124 (31 Desember 2019: Rp 139.172).

11. FIXED ASSETS *(continued)*

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 March 2020 is Rp 2,562,461 (31 December 2019: Rp 2,373,035). The fair value of the land and buildings is determined using the respective Sale Value of the Tax Object.

Certain land and buildings are used for collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

As at 31 March 2020, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 898,332 (31 December 2019: Rp 812,061) have been used as collateral for long-term loans as disclosed in Note 19.

Fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,400,822 as at 31 March 2020 (31 December 2019: Rp 2,155,768), which the directors believe is sufficient to cover losses.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 144,124 (31 December 2019: Rp 139,172).

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

	31 Maret/*March* 2020				
	Pada awal tahun/*At beginning of the year*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pada akhir tahun/ *At end of the year*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	10,972	-	-	10,972	*Land*
Bangunan	3,050	-	-	3,050	*Buildings*
	14,022	-	-	14,022	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(1,512)	(34)	-	(1,546)	*Buildings*
Nilai buku bersih	12,510			12,476	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2019				
	Pada awal tahun/*At beginning of the year*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pada akhir tahun/ *At end of the year*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	44,227	-	(33,255)	10,972	*Land*
Bangunan	3,050	-	-	3,050	*Buildings*
	47,277	-	(33,255)	14,022	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(2,189)	(125)	802	(1,512)	*Buildings*
Nilai buku bersih	45,088			12,510	***Net book value***

Properti investasi dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recorded based on historical cost.

Beban penyusutan selama periode yang berakhir 31 Maret 2020 sejumlah Rp 34 (31 Desember 2019: Rp 125) telah dibebankan sebagai beban penjualan, umum dan administrasi.

Depreciation expense for the period ended 31 March 2020 of Rp 34 (31 December 2019: Rp 125) was charged as selling, general and administrative expenses.

Jumlah nilai wajar dari tanah dan bangunan Grup yang termasuk dalam kategori properti investasi ini berdasarkan beberapa laporan penilaian dari penilai independen sepanjang tahun 2017 sampai dengan 2019 adalah sebesar Rp 149.464. Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Herman, Meirizki & Rekan, KJPP Bambang & Ernasapta dan KJPP Firman Azis & Rekan. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

Total fair value of the Group's land and buildings which included in this investment properties category based on several appraisal reports from an independent appraisers during 2017 until 2019 was Rp 149,464. The independent appraisers were KJPP Herman, Meirizki & Rekan, KJPP Bambang & Ernasapta dan KJPP Firman Azis & Rekan. The fair value of investment property based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*		Jumlah pinjaman/ *Loan amount*		Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of the facility*	
	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019
Pihak berelasi/*Related party*						
Revolving						
PT Bank Permata Tbk	63,500	63,500	32,506	56,912	Juni/*June* 2020	Juni/*June* 2020
Pihak ketiga/*Third parties*						
Revolving						
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	500,000	500,000	-	20,000	September/ *September* 2020	September/ *September* 2020
PT Bank Central Asia Tbk	364,170	364,170	59,223	55,105	September/ *September* 2020	September/ *September* 2020
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	-	25,000	Juni-Desember 2020/ *June-December 2020*	Juni-Desember 2020/ *June-December 2020*
PT Bank HSBC Indonesia*)	200,000	200,000	31,000	90,000	April/ *April 2020*	April/ *April 2020*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,299,000	1,299,000	272,218	227,447	Maret/ *March* 2021	Maret/ *March* 2020
	2,488,170	2,488,170	362,441	417,552		
Cerukan/Overdrafts						
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	18,500	-	-	Agustus-Oktober 2020/ *August-October 2020*	Agustus-Oktober 2020/ *August-October 2020*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	-	11,685	Maret/ *March* 2021	Maret/ *March* 2020
	48,500	48,500	-	11,685		
	2,600,170	2,600,170	394,947	486,149		

*) Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian pinjaman sedang dalam proses.

**) As at the date of these consolidated financial statements, the extension of the loan agreement is still in the process.*

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Grup.

The loan facilities are in Rupiah and used for the Group's working capital.

Pada tahun 31 Maret 2020, pinjaman jangka pendek di atas dikenakan bunga berkisar antara 6,25% - 10,75% per tahun (31 Desember 2019: 5,60% - 11,05% per tahun).

In 31 March 2020, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 6.25% - 10.75% per annum (31 December 2019: 5.60% - 11.05% per annum).

Pada tanggal 31 Maret 2020, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 363.947 (31 Desember 2019: Rp 351.149) yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito, persediaan dan aset tetap (lihat Catatan 5, 6 dan 11).

As at 31 March 2020, the short-term loans of Rp 363,947 (31 December 2019: Rp 351,149) obtained by the Group were secured by trade receivables, deposits, inventories and fixed assets (see Notes 5, 6 and 11).

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka pendek Grup:

13. SHORT-TERM LOANS *(continued)*

The details of collateral from the Group's short-term loans are as follows:

Kreditur/*Creditor*	Jaminan/*Collateral*
PT Bank Permata Tbk	Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, deposito, dan piutang usaha/*Land, building, motor vehicles, time deposits, and trade receivables*
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	Tidak ada/*None*
PT Bank HSBC Indonesia	Tidak ada/*None*
PT Bank Central Asia Tbk	Tanah, bangunan, kendaraan bermotor dan piutang usaha/*Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan piutang usaha/*Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables*
PT Bank Mizuho Indonesia	Tidak ada/*None*

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the Group had the following undrawn borrowing facilities:

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Revolving			***Revolving***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,026,782	1,071,553	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	500,000	480,000	*Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd*
PT Bank Central Asia Tbk	304,947	309,065	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	169,000	110,000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	100,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	30,994	6,588	*PT Bank Permata Tbk*
Cerukan			***Overdraft***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	18,315	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	18,500	*PT Bank Central Asia Tbk*
	2,205,223	2,114,021	

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Pihak ketiga	221,070	177,478	*Third parties*
Pihak berelasi	152,223	144,740	*Related parties*
	373,293	322,218	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

All trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There is no collateral given on the Group trade payables.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

15. UANG MUKA KONSUMEN

Uang muka konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diantar kepada pelanggan pada 31 Maret 2020.

15. CUSTOMER ADVANCES

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of motor vehicles to customer as at 31 March 2020.

16. PENDAPATAN TANGGUHAN

16. UNEARNED INCOME

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Pendapatan jasa perbaikan	148,303	148,018	*Workshop service revenue*
Pendapatan jasa sewa	14,006	7,784	*Rent income*
Lain-lain	378	90	*Others*
	162,687	155,892	
Bagian jangka pendek	(74,654)	(71,032)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	88,033	84,860	*Non-current portion*

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
Program pemasaran	36,503	21,883	*Marketing program*
Uang jaminan konsumen	11,195	65,649	*Customer deposits*
Pembelian aset tetap	2,874	3,552	*Purchases of fixed assets*
Lain-lain	28,370	15,383	*Others*
	78,942	106,467	
Pihak berelasi			***Related parties***
Uang muka konsumen dan penerimaan insentif	5,702	37,109	*Advances from customers and incentives received*
Lain-lain	14,256	2,556	*Others*
	19,958	39,665	
	98,900	146,132	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

Grup mengadakan perjanjian *interest rate swap* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dimana Grup akan membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap dan menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

The Group has entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Mizuho Indonesia under which the Group will pay interest at fixed rates and receive interest at floating rates.

Pada tanggal 31 Maret 2020, jumlah nosional *swap* tingkat suku bunga Grup adalah Rp 59.619 (31 Desember 2019: Rp 84.652).

As at 31 March 2020, notional amount of the Group's interest rate swaps was Rp 59,619 (31 December 2019: Rp 84,652).

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup memiliki liabilitas derivatif sejumlah Rp 1.370 (31 Desember 2019: Rp 1.647) yang dicatat pada akun utang lain-lain.

As at 31 March 2020, the Group had derivative payable balance of Rp 1,370 (31 December 2019: Rp 1,647) which was recorded as other payables.

18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Akrual / ***Accruals***

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Layanan purna jual	19,223	21,701	*After sales service*
Iklan dan promosi	11,694	7,066	*Advertising and promotion*
Penyimpanan dan distribusi	4,737	4,832	*Storage and distribution*
Beban bunga	3,865	5,234	*Interest expenses*
Jasa profesional	1,861	2,430	*Professional fees*
Lain-lain	36,153	20,979	*Others*
	77,533	62,242	

18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)

18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Bonus, insentif dan gaji	56,900	71,966	*Bonuses, incentives and salaries*
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13,553	13,553	*Current portion of long-term employee benefits liabilities*
	70,453	85,519	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*		Jumlah pinjaman/ *Loan amount*		Periode pinjaman/ *Loan term*	
	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Non revolving						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900,000	900,000	461,218	432,992	Maret 2016-April 2024/ *March 2016-April 2024*	Maret 2016-Januari 2024/ *March 2016-January 2024*
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	150,000	57,765	84,367	Maret 2018-Februari 2021/ *March 2018-February 2021*	Juli 2017-Februari 2021/ *July 2017-February 2021*
PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	150,000	74,158	83,131	Oktober 2017-Maret 2021/ *October 2017-March 2021*	Oktober 2017-Maret 2021/ *October 2017-March 2021*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200,000	100,000	69,425	74,547	Juli 2018-Februari 2022/ *July 2018-February 2022*	Juli 2018-Februari 2022/ *July 2018-February 2022*
PT Bank DBS Indonesia	50,000	150,000	24,155	26,701	September 2017-September 2020/ *September 2017-September 2020*	September 2017-September 2020/ *September 2017-September 2020*
PT Bank Central Asia Tbk	100,000	100,000	36,289	11,987	September 2019-September 2023/ *September 2019-September 2023*	September 2019-September 2023/ *September 2019-September 2023*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	150,000	22,644	-	September 2019-Maret 2023/ *September 2019-March 2023*	September 2019-September 2020/ *September 2019-September 2020*
	1.650,000	1,700,000	745,654	713,725		
Revolving						
PT Mandiri Tunas Finance	100,000	100,000	56,607	60,868	September 2018-Maret 2023/ *September 2018-March 2023*	September 2018-Maret 2023/ *September 2018-March 2023*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	300,000	12,119	13,163	April 2017-Desember 2021/ *April 2017-December 2021*	April 2017-Desember 2021/ *April 2017-December 2021*
	400,000	400,000	68,726	74,031		
	2,050,000	2,100,000	814,380	787,756		

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM LOANS (continued)*

Terdiri dari: / *Consists of:*

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Bagian jangka pendek	345,523	312,409	*Current portion*
Bagian jangka panjang	468,857	475,347	*Non-current portion*
	814,380	787,756	

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

The loan facilities are denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.

Pada Maret 2020, pinjaman jangka panjang di atas dikenakan bunga berkisar antara 8,25% - 10,50% per tahun (31 Desember 2019: 8,25% - 12,50% per tahun).

In March 2020, the above long-term loans were subject to interest rates ranging from 8.25% - 10.50% per annum (31 December 2019: 8.25% - 12.50% per annum).

Pada tanggal 31 Maret 2020, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp 814.380 (31 Desember 2019: Rp 787.756) yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup (lihat Catatan 11).

As at 31 March 2020, long-term loans of Rp 814,380 (31 December 2019: Rp 787,756) were secured by the Group's fixed assets (refer to Note 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka panjang Grup:

The details of collateral from the Group's long-term loans are as follows:

Kreditur/*Creditor*	Jaminan/*Collateral*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BCA Finance, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi yang dibiayai oleh kreditur/*Motor vehicles leased out under operating lease which are funded by the creditor*

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is also obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

The Group has complied with the covenant in the borrowing agreement.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS *(continued)*

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Non revolving			***Non revolving***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	127,300	150,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	61,923	87,546	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,726	89,791	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Revolving			***Revolving***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	287,847	286,797	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	602,796	614,134	

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 104.045 dan Rp 257.402.

The amount of repayments of loan principals made for the period ended 31 March 2020 and 31 December 2019 were Rp 104,045 and Rp 257,402, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Saldo awal	148,049	134,192	*Beginning balance*
Dibebankan pada tahun berjalan	1,467	16,067	*Expense charged during the year*
Imbalan yang dibayarkan	(455)	(4,986)	*Benefits paid*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	-	2,776	*Actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income*
Saldo akhir	149,061	148,049	*Ending balance*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar (Catatan 18)	(13,553)	(13,553)	*Current portion (Note 18)*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	135,508	134,496	*Long-term employee benefits liabilities*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 December/ *December* 2019**	
Nilai kini liabilitas	149,061	148,049	*Present value of liabilities*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Maret/ *March* 2019**	
Biaya jasa kini	1,272	4,277	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(819)	-	*Past service cost*
Biaya bunga	1,022	2,851	*Interest costs*
Lain-lain	(8)	(4)	*Others*
	1,467	7,124	

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 December/ *December* 2019**	
Pada awal tahun	148,049	134,192	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	1,272	13,927	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(819)	(8,972)	*Past service cost*
Biaya bunga	1,022	11,194	*Interest cost*
Pembayaran selama tahun berjalan	(455)	(4,986)	*Payment during the year*
Pengukuran ulang:			*Remeasurements:*
- Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	12,241	*Actuarial loss/(gain) - from change in financial assumptions*
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	-	(9,465)	*Actuarial gain - from change in experience adjustment*
Lain-lain	(8)	(82)	*Others*
Pada akhir tahun	149,061	148,049	*At the end of the year*

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuarianya 18 Februari 2020.

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report 18 February 2020.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

The employee benefits liabilities were determined using the Projected Unit Credit method with the principal actuarial assumptions as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 December/ *December* 2019**	
Tingkat diskonto	7.50%	7.50%	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa datang	7.00%	7.00%	*Future salary increases*
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	*Mortality rate*

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.

b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Impact of present value defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp 12,228	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp 14,076	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp 15,464	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp 13,600	*Salary increase rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,1 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.1 years.

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2020 and 31 December 2019 was as follows:

	31 Maret/*March* 2020			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500	*Jardine Cycle & Carriage Ltd*
PT Tunas Andalan Pratama	2,379,283,855	42.64	59,482	*PT Tunas Andalan Pratama*
Masyarakat	620,707,145	11.12	15,518	*Public*
	5,580,000,000	100.00	139,500	

	31 Desember/*December* 2019			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500	*Jardine Cycle & Carriage Ltd*
PT Tunas Andalan Pratama	2,464,029,618	44.15	61,601	*PT Tunas Andalan Pratama*
Masyarakat	535,961,382	9.61	13,399	*Public*
	5,580,000,000	100.00	139,500	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The account details as at 31 March 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 December/ *December* 2019**	
Akun ini merupakan agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100	*The amount represent share premium arising from an excess of payments for share capital over par value*
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	12,613	12,613	*Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities*
	13,713	13,713	

23. PENGGUNAAN LABA

a) Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Mei 2019 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 5.602 dari laba tahun 2018 sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp 50.028 (31 Desember 2019: Rp 50.028).

b) Dividen per lembar saham

Deklarasi dividen kas selama 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

23. PROFIT DISTRIBUTIONS

a) Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The General Shareholders Meeting on 7 May 2019 approved the allocation of Rp 5,602 from 2018 net profit to the general reserve. The balance of the general reserve as at 31 March 2020 was Rp 50,028 (31 December 2019: Rp 50,028).

b) Dividend per share

Declarations of cash dividend during 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	Tanggal deklarasi/ *Declaration date*	Dividen per saham/ *Dividend per share* (Rupiah penuh/ *full Rupiah*)	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Dividen interim - 2019	1 November/ *November 2020*	8	-	44,640	*Interim dividend - 2019*
Dividen final - 2018	7 Mei/*May* 2020	22	-	122,760	*Final dividend - 2018*

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Kendaraan bermotor	3,033,353	3,437,062	*Motor vehicles*
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	174,953	169,980	*Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services*
Sewa operasi	106,366	106,788	*Operating lease*
Penjualan kendaraan bermotor eks-sewa	65,746	58,374	*Sales of ex-rental motor vehicles*
Jasa pengemudi	40,719	40,195	*Driver services*
Jasa lelang	3,728	4,236	*Auction services*
Lain-lain	182	4,969	*Others*
	3,425,047	3,821,604	
Dikurangi:			*Less:*
Potongan penjualan	(256,668)	(254,598)	*Sales discounts*
	3,168,379	3,567,006	

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

24. NET REVENUE *(continued)*

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / ***25. COST OF REVENUE***

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
***Dealer* otomotif**			***Automotive dealerships***
Persediaan awal	1,302,790	1,351,853	*Beginning balance of inventory*
Pembelian	2,519,289	2,855,430	*Purchases*
Persediaan tersedia untuk dijual	3,822,079	4,207,283	*Inventory available for sale*
Persediaan akhir	(1,134,164)	(1,112,858)	*Ending balance of inventory*
Beban pokok kendaraan bermotor dan suku cadang yang dijual	2,687,915	3,094,425	*Cost of motor vehicles and spare parts sold*
Beban jasa perbaikan	24,083	22,096	*Workshop services expenses*
Pembalikan bersih penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(3,572)	(2,593)	*Net reversal of provision for impairment of inventories*
	2,708,426	3,113,928	
Jasa sewa			***Rental services***
Penyusutan aset tetap	56,551	52,860	*Depreciation of fixed assets*
Kendaraan bermotor bekas	48,311	40,325	*Used motor vehicle*
Beban pengemudi	41,715	44,362	*Driver expenses*
Asuransi	7,245	6,366	*Insurances*
Pajak dan perijinan	6,536	6,482	*Tax and permits*
Perbaikan dan pemeliharaan	4,466	4,893	*Repair and maintenance*
Sewa	1,419	1,517	*Rental*
Lain-lain	3,676	5,609	*Others*
	169,919	162,414	
	2,878,345	3,276,342	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian. Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases. Refer to Note 30 for details sof transactions with related parties.

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. SELLING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Rincian berdasarkan sifat:			*Details by nature:*
Gaji dan tunjangan	128,526	129,151	*Salaries and allowances*
Penyusutan	15,533	15,092	*Depreciation*
Pemasaran dan distribusi	14,662	14,778	*Marketing and distribution*
Beban kantor	14,375	6,454	*Office expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	5,093	5,047	*Repair and maintenance*
Utilitas	3,998	3,824	*Utilities*
Sewa	3,841	3,986	*Rentals*
Iklan dan promosi	2,762	4,213	*Advertising and promotion*
Perjalanan dinas	2,722	2,826	*Travel*
Pajak dan perijinan	2,515	1,767	*Tax and permits*
Telekomunikasi	2,124	1,909	*Telecommunications*
Alat tulis dan percetakan	1,939	2,141	*Stationery and printing*
Lain-lain	7,193	5,820	*Others*
	205,283	197,008	

27. BIAYA KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Beban bunga	19,262	21,966	*Interest expense*

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

28. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH / *28. OTHER INCOME – NET*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Insentif asuransi dan pembiayaan	30,642	37,377	*Insurance and leasing incentives*
Subsidi dan bonus	6,134	20,877	*Subsidy and bonus*
Penghasilan sewa	550	786	*Rent income*
Lain-lain - bersih	9,346	13,973	*Others - net*
	46,672	73,013	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	125,047	160,316	*Profit attributable to the owners of the parent*
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	*Number of shares outstanding (full number of shares)*
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	22	29	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the Company had no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

30. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat transaksi/*Nature of transactions*
Entitas induk/*Parent entity*	
PT Tunas Andalan Pratama	Pemberian pinjaman jangka pendek/*Providing short-term loan*
Entitas dengan pengendalian bersama/ *Entities under common control*	
PT Astra International Tbk	Transaksi pembelian/*Purchase transactions* Transaksi penjualan/*Sales transactions* Penggantian beban/*Reimbursement of expenses* Pembelian aset tetap/*Purchase of fixed assets* Insentif/*Incentives*
PT Astra Honda Motor	Transaksi pembelian/*Purchase transactions* Penggantian beban/*Reimbursement of expenses* Insentif/*Incentives*
PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka, dan pinjaman/*Placement of cash in bank and time deposit, and loan* Pendapatan sewa operasi/*Operating lease income* Transaksi penjualan/*Sales transactions*
PT Toyota Astra Motor	Transaksi pembelian/*Purchase transactions* Pendapatan sewa/*Rent income* Insentif/*Incentives*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan) / *a. Nature of relationships and transactions (continued)*

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat transaksi/*Nature of transactions*
Entitas dengan pengendalian bersama (lanjutan)/ ***Entities under common control*** *(continued)*	
PT Mercindo Autorama	Transaksi penjualan/*Sales transactions*
PT Astra Sedaya Finance	Insentif/*Incentives*
PT Federal International Finance	Insentif/*Incentives*
PT Toyota Astra Financial Service	Insentif/*Incentives*
PT Astra Graphia Information Technology	Pembelian aset tetap/*Purchase of fixed assets*
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/*Sales transactions* Insentif/*Incentives*
PT Serasi Autoraya	Transaksi penjualan/*Sales transactions*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/*Purchase transactions* Penggantian beban/*Reimbursement of expenses* Insentif/*Incentives*
Entitas asosiasi/*Associate*	
PT Mandiri Tunas Finance	Pinjaman/*Loan* Pendapatan sewa operasi/*Operating lease income* Insentif/*Incentives* Transaksi penjualan/*Sales transactions*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Board of Directors*	Imbalan kerja/*Employee benefits*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi / *b. Balances and transactions with related parties*

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)			*Cash and cash equivalents (refer to Note 4)*
PT Bank Permata Tbk	10,674	4,691	*PT Bank Permata Tbk*
Piutang usaha (lihat Catatan 5)			*Trade receivables (refer to Note 5)*
PT Astra International Tbk	8,048	6,773	*PT Astra International Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1,771	1,937	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	889	120	*Others (below 0.5% of paid-in capital each)*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Astra International Tbk	7,773	22,245	*PT Astra International Tbk*
PT Astra Honda Motor	9,993	11,942	*PT Astra Honda Motor*
PT Toyota Astra Motor	3,823	7,477	*PT Toyota Astra Motor*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2,648	5,168	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
PT Federal International Finance	973	2,492	*PT Federal International Finance*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	30	30	*Others (below 0.5% of paid-in capital each)*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			*Restricted time deposits*
PT Bank Permata Tbk	5,659	6,513	*PT Bank Permata Tbk*
	52,281	69,388	
Persentase terhadap jumlah aset	0.82%	1.10%	*Percentage of total assets*
Pembelian aset tetap			*Purchases of fixed assets*
PT Astra International Tbk	300	11,031	*PT Astra International Tbk*
PT Astra Graphia Information Technology	-	397	*PT Astra Graphia Information Technology*
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	-	95	*Others (below 0.5% of paid-in capital each)*
	300	11,523	
Persentase terhadap total pembelian aset tetap	0.25%	2.03%	*Percentage of total purchases of fixed assets*

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Liabilitas			***Liabilities***
Pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 13)			*Short-term loans (refer to Note 13)*
PT Bank Permata Tbk	32,506	56,912	*PT Bank Permata Tbk*
Utang usaha (lihat Catatan 14)			*Trade payables (refer to Note 14)*
PT Astra Honda Motor	148,987	77,216	*PT Astra Honda Motor*
PT Toyota Astra Motor	-	63,637	*PT Toyota Astra Motor*
PT Astra International Tbk	3,236	3,702	*PT Astra International Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	-	185	*Others (below 0.5% of paid-in capital each)*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	31 Maret/ *March* 2020	31 December/ *December* 2019	
Utang lain-lain (lihat Catatan 17)			*Other payables (refer to Note 17)*
PT Federal International Finance	5,702	27,486	*PT Federal International Finance*
PT Asuransi Astra Buana	5,185	6,750	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Astra International Tbk	7,132	3,268	*PT Astra International Tbk*
PT Astra Honda Motor	1,916	1,349	*PT Astra Honda Motor*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	23	812	*Others (below 0.5% of paid-in capital each)*
Pinjaman jangka panjang dari PT Mandiri Tunas Finance (lihat Catatan 19)			*Long-term loans from PT Mandiri Tunas Finance (refer to Note 19)*
- bagian jangka pendek	18,099	17,673	*current portion -*
- bagian jangka panjang	38,508	43,195	*non-current portion -*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employee benefits liabilities*
Personil manajemen kunci	14,963	14,153	*Key management personnel*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			*Long-term employee benefits liabilities*
Personil manajemen kunci	14,464	13,681	*Key management personnel*
	290,721	330,019	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	12.81%	14.08%	*Percentage of total liabilities*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Laporan laba rugi			***Profit or loss***
Pendapatan bersih			*Net revenue*
PT Astra International Tbk	36,689	24,738	*PT Astra International Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5,667	4,741	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	947	929	*Others (below 0.5% of paid-in capital each)*
	43,303	30,408	
Persentase terhadap pendapatan bersih	1.37%	0.85%	*Percentage of net revenue*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Maret/ *March* 2019**	
Pembelian barang			*Purchases of goods*
PT Toyota Astra Motor	1,220,349	1,294,613	*PT Toyota Astra Motor*
PT Astra International Tbk	611,628	656,750	*PT Astra International Tbk*
PT Astra Honda Motor	399,862	530,809	*PT Astra Honda Motor*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	13,322	41,750	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	142	-	*Others (below 0.5% of paid-in capital each)*
	2,245,303	2,523,922	
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	78.01%	77.03%	*Percentage of total cost of revenue*

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation expenses of key management for employee services is shown below:

	31 Maret/March 2020		**31 Maret/March 2019**		
	Direksi/ *Board of Directors*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	**Direksi/ *Board of Directors***	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	1,983	481	1,993	483	*Salaries and other short-term benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	324	-	326	-	*Long-term employee benefits*
	2,307	481	2,319	483	
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	1.19%	0.25%	1.19%	0.25%	*Percentage of total employee benefit expense*

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Maret/ *March* 2019**	
Penghasilan lain-lain - bersih			*Other income - net*
PT Federal International Finance	11,812	12,013	*PT Federal International Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	-	1,436	*PT Mandiri Tunas Finance*
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	47	8	*Others (below 0.5% of paid-in capital each)*
	11,859	13,457	
Persentase terhadap total penghasilan lainnya - bersih	25.41%	18.43%	*Percentage of other income - net*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***b. Balances and transactions with related parties*** *(continued)*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Biaya keuangan			*Finance Cost*
PT Mandiri Tunas Finance	1,400	1,436	*PT Mandiri Tunas Finance*
	1,400	1,436	
Persentase terhadap total Biaya keuangan	7.27%	6.54%	*Percentage of total finance cost*
Penghasilan keuangan			*Finance Cost*
PT Mandiri Tunas Finance	365	97	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Bank Permata Tbk	76	59	*PT Bank Permata Tbk*
	441	156	
Persentase terhadap total Penghasilan keuangan	15.22%	3.10%	*Percentage of total finance cost*

31. INFORMASI SEGMEN / *31. SEGMENT INFORMATION*

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

	31 Maret/*March* 2020					
	Otomotif/ *Automotive*	Jasa sewa/ *Rental services*	Jasa keuangan/ *Financial services*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*
Pendapatan bersih/*Net revenue*:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ *External customers*	2,951,499	216,880	-	3,168,379		3,168,379
- Antar segmen/*Inter segment*	68,676	12,676	-	81,352	(81,352)	-
Pendapatan bersih/*Net revenue*	3,020,175	229,556	-	3,249,731	(81,352)	3,168,379
Beban pokok pendapatan/ *Cost of revenue*	(2,773,222)	(184,448)	-	(2,957,670)	79,325	(2,878,345)
Laba kotor/*Gross profit*	246,953	45,108	-	292,061	(2,027)	290,034
Beban penjualan, umum dan administrasi/*Selling, general and administrative expenses*	(191,791)	(13,492)	-	(205,283)	-	(205,283)
Penghasilan keuangan/ *Finance income*	2,299	598	-	2,897	-	2,897
Biaya keuangan/*Finance cost*	282	(19,544)	-	(19,262)	-	(19,262)
Penghasilan lainnya - bersih/ *Other income - net*	44,969	1,703	-	46,672	-	46,672
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/*Share of net profit of associates*	-	-	36,322	36,322	-	36,322

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Maret/*March* 2020					
	Otomotif/ *Automotive*	**Jasa sewa/ *Rental services***	**Jasa keuangan/ *Financial services***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before eliminations***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidated***
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*	102,712	14,373	36,322	153,407	(2,027)	151,380
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expenses*	(22,905)	(3,352)	-	(26,257)	-	(26,257)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	79,807	11,021	36,322	127,150	(2,027)	125,123
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Profit attributable to owners of the parent*	79,731	11,021	36,322	127,074	(2,027)	125,047
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ *Profit attributable to non-controlling interest*	76	-	-	76	-	76
Jumlah aset/*Total assets*	3,999,794	1,436,906	-	5,436,700	(283,180)	5,153,520
Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associates*	-	-	1,210,781	1,210,781	-	1,210,781
Jumlah aset konsolidasian/ *Consolidated total assets*	3,999,794	1,436,906	1,210,781	6,647,481	(283,180)	6,364,301
Jumlah liabilitas konsolidasian/ *Consolidated total liabilities*	1,406,101	985,058	-	2,391,159	(122,059)	2,269,100
Utang bersih/*Net debt*	30,303	(769,395)	-	(739,092)	-	(739,092)
Penyusutan/*Depreciation*	15,533	56,551	-	72,084	-	72,084
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ *Addition of fixed assets and investment properties*	25,929	94,819	-	120,748	-	120,748

	31 Maret/*March* 2019					
	Otomotif/ *Automotive*	**Jasa sewa/ *Rental services***	**Jasa keuangan/ *Financial services***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before eliminations***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidated***
Pendapatan bersih/*Net revenue*:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ *External customers*	3,346,306	220,700	-	3,567,006	-	3,567,006
- Antar segmen/*Inter segment*	25,372	4,688	-	30,060	(30,060)	-
Pendapatan bersih/*Net revenue*	3,371,678	225,388	-	3,597,066	(30,060)	3,567,006
Beban pokok pendapatan/ *Cost of revenue*	(3,128,374)	(171,612)	-	(3,299,986)	23,644	(3,276,342)
Laba kotor/*Gross profit*	243,304	53,776	-	297,080	(6,416)	290,664
Beban penjualan, umum dan administrasi/*Selling, general and administrative expenses*	(188,629)	(14,416)	-	(203,045)	(6,037)	(197,008)
Penghasilan keuangan/ *Finance income*	3,849	760	-	4,609	(1,485)	3,124
Biaya keuangan/*Finance cost*	(2,093)	(21,358)	-	(23,451)	1,485	(21,966)
Penghasilan lainnya - bersih/ *Other income - net*	77,475	(1,606)	-	75,869	(2,856)	73,013
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/*Share of net profit of associates*	-	-	50,197	50,197	-	50,197
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*	133,906	17,156	50,197	201,259	(3,235)	198,024
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expenses*	(32,170)	(5,338)	-	(37,508)	-	(37,508)

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	Otomotif/ *Automotive*	Jasa sewa/ *Rental services*	Jasa keuangan/ *Financial services*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*
	31 Maret/*March* 2019					
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	101,736	11,818	50,197	163,751	(3,235)	160,516
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Profit attributable to owners of the parent*	101,536	11,818	50,197	163,551	(3,235)	160,316
Laba yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas nonpengendali/ *Profit attributable to non-controlling interest*	200	-	-	200	-	200
Penyusutan/*Depreciation*	14,762	53,190	-	67,952	-	67,952
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ *Addition of fixed assets and investment properties*	36,975	101,409	-	138,384	-	138,384
	31 Desember/*December* 2019					
Jumlah aset/*Total assets*	3,788,881	1,386,513	-	5,175,394	(76,514)	5,098,880
Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associates*	-	-	1,193,825	1,193,825	-	1,193,825
Jumlah aset konsolidasian/ *Consolidated total assets*	3,788,881	1,386,513	1,193,825	6,369,219	(76,514)	6,292,705
Jumlah liabilitas konsolidasian/ *Consolidated total liabilities*	(1,473,053)	(946,753)	-	(2,419,806)	76,514	(2,343,292)
Utang bersih/*Net debt*	(5,320)	(785,889)	-	(791,209)	-	(791,209)

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			*Significant activities not affecting cash flows*
- Penambahan aset tetap melalui utang (lihat Catatan 17)	2,874	28,804	*Acquisition of fixed assets - through payables (refer to Note 17)*

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Grup ditunjuk sebagai *dealer* Toyota, Daihatsu, BMW, dan Isuzu untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan BMW dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2019 untuk periode 2020.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Isuzu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2018 dan sedang dalam proses administrasi.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2018 untuk periode 2018-2021.

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2016 untuk periode 2016-2020.

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Based on various dealership agreements with PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia and PT Isuzu Astra Motor Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, Daihatsu, BMW and Isuzu for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

The dealership agreements for BMW and Daihatsu vehicles are valid for one year and the most recent renewal were in 2019 for the period 2020.

The dealership agreements for Isuzu vehicles are valid for one year and the most recent renewal were 2018 and in the process of administration.

The dealership agreement for Toyota vehicles is valid for three years and the most recent renewal was in 2018 for the period 2018-2021

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and the most recent renewal was in 2016 for the period 2016-2020.

Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Operating lease commitments

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Dalam 1 tahun	338,677	314,002	*Within 1 year*
Antara 2 sampai 3 tahun	302,037	273,295	*Between 2 to 3 years*
Di atas 3 tahun	48,902	44,006	*More than 3 years*
	689,616	631,303	

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 49.084 (31 Desember 2019: Rp 30.660).

Fasilitas jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 20.000. Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 31 Maret 2020 masing masing sebesar Rp 4.548 dan Rp 6.779 (31 Desember 2019: Rp 3.602 dan Rp 6.542).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

Capital commitments

As at 31 Maret 2020, the Group has a outstanding capital expenditure contracts of Rp 49,084 (31 Desember 2019: Rp 30,660).

Guarantees facilities

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 20,000 each. Total facilities used as at 31 Maret 2020 were Rp 4,548 and Rp 6,779 respectively (31 December 2019: Rp 3,602 and Rp 6,542).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar atas suku bunga.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko arus kas atas suku bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to reduce the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Grup juga mengatur risiko arus kas atas suku bunga dengan menggunakan kontrak *interest rate swap*, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Kebijakan Grup adalah menjaga agar sebagian besar dari total pinjaman jangka panjangnya merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Profil pinjaman Grup disajikan pada Catatan 13 dan 19.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(i) Market risk *(continued)*

Interest rate risk *(continued)*

The Group also manages its cash flow interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. The Group's policy is to maintain majority of its long-term borrowings in fixed rates instruments.

The Group's borrowings profile is disclosed in Notes 13 and 19.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	31 Maret/*March 2020*		31 Desember/*December* 2019		
	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/ *Balance*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/ *Balance*	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap*)	8.25% - 10.50%	814,380	8.25% - 12.05%	775,768	*Fixed interest rate borrowings*)
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	6.25% - 10,75%	394,947	5.60% - 11.05%	498,137	*Floating interest rate borrowings*

*) Termasuk *interest rate swap*

*) *Include interest rate swap*

(ii) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Maret 2020, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 100 basis poin dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 1.893 (31 Desember 2019: Rp 3.087).

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

(ii) Credit risk

As at 31 Maret 2020, if floating interest rates had been 100 basis points higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 1,893 (31 December 2019: Rp 3,087) lower.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

The Group has no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	
Kas dan setara kas	460,163	475,130	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	710,846	439,524	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	58,753	78,298	*Other receivables*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	69,772	70,693	*Restricted time deposits*
	1,299,534	1,063,645	

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired trade receivables and also overdue trade receivables but not impaired.

Pada tanggal 31 Maret 2020, piutang lain-lain Grup mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 5.432 (31 Desember 2019: Rp 5.432). Piutang lain-lain yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at 31 March 2020, Group's other receivables were impaired for which Rp 5,432 (31 December 2019: Rp 5,432) was provisioned. The impaired other receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situation.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of other receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible other receivables.

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors *(continued)*

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk *(continued)*

	Satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Within one and two years*	Antara dua dan lima tahun/ *Within two and five years*	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ *Total contractual undiscounted cashflows*	
31 Maret 2020					***31 March 2020***
Pinjaman jangka pendek	407,110	-	-	407,110	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	408,704	284,022	233,590	926,315	*Long-term loans*
Utang usaha	373,293	-	-	373,293	*Trade payables*
Utang lain-lain	98,900	-	-	98,900	*Other payables*
Akrual	77,533	-	-	77,533	*Accruals*
31 Desember 2019					***31 December 2019***
Pinjaman jangka pendek	490,315	-	-	490,315	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	376,726	315,824	205,920	898,470	*Long-term loans*
Utang usaha	322,218	-	-	322,218	*Trade payables*
Utang lain-lain	43,374	-	-	43,374	*Other payables*
Akrual	62,242	-	-	62,242	*Accruals*

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (“harga yang tersedia di pasar yang aktif”) - Tingkat 1.

b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (”transaksi pasar yang dapat diobservasi”) - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (”transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi”) - Tingkat 3

Fair value of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (“quoted price in active markets”) - Level 1.

b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (“observable current market transactions”) – Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (“non-observable current market transactions”) – Level 3.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Fair value of financial instrument *(continued)*

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Maret/March 2020		31 Desember/December 2019		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar*)/ *Fair Value*)	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar*)/ *Fair Value*)	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	470,235	470,235	482,696	482,696	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	710,846	710,846	439,524	439,524	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	58,753	58,753	78,298	78,298	*Other receivables*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	69,772	69,772	70,693	70,693	*Restricted time deposits*
Aset keuangan tidak lancar	79,486	79,486	79,486	79,486	*Non-current financial assets*
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	373,293	373,293	322,218	322,218	*Trade payables*
Akrual	77,533	77,533	62,242	62,242	*Accruals*
Pinjaman jangka pendek	394,947	394,947	486,149	486,149	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	814,380	788,958	787,756	758,539	*Long-term loans*

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

**) Measured by fair value measurment hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Capital management *(continued)*

The Group monitors capital on the basis of its consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratio as at 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	
Jumlah pinjaman	1,209,327	1,273,905	*Total borrowings*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(470,235)	(482,696)	*Cash and cash equivalents*
Utang bersih	739,092	791,209	*Net debt*
Jumlah ekuitas	4,077,201	3,949,413	*Total equity*
Rasio *gearing*	18.13%	20.03%	*Gearing ratio*

Grup secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa sewa dan perusahaan jasa sewa karena perusahaan jasa sewa beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa sewa. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Group separately monitors the consolidated net debt of non-rental and rental services companies, given its rental services company operates at a higher levels of leverage than its non-rental service companies. The amount of net debt as at 31 March 2020 and 31 December 2019 was as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	
Utang bersih dari perusahaan jasa sewa	769,395	785,889	*Net debt of rental services company*

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sejak awal 2020, Pandemi COVID-19 telah merebak di beberapa negara termasuk Indonesia dan telah mempengaruhi bisnis dan kegiatan ekonomi dari Perusahaan dengan intensitas tertentu.

Dampak keseluruhan dari keuangan Perseroan tidak dapat diestimasi secara andal pada tanggal laporan keuangan ini. Manajemen akan memonitor perkembangan dari Pandemi COVID-19 ini, dan secara berkelanjutan akan mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi dari Perseroan.

35. EVENTS ATFER THE REPORTING PERIOD

Since early 2020, the the COVID-19 Pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Company to some extent.

The overall financial effect cannot be reliably estimated as of the date of these financial statements. Management will closely monitor the development of the COVID-19 Pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.